

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH
DESA HAJORAN KECAMATAN SEI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sebagai Pendidikan Agama Islam (S. Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

KOMARIA DAULAY

NIM. 2020100120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH
DESA HAJORAN KECAMATAN SEI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sebagai Pendidikan Agama Islam (S. Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

KOMARIA DAULAY

NIM. 2020100120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH
DESA HAJORAN KECAMATAN SEI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sebagai Pendidikan Agama Islam (S. Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

KOMARIA DAULAY

NIM. 2020100120

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

NIP. 19830927202321 1 007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Komaria Daulay

Padangsidempuan, Januari 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Komaria Daulay yang berjudul, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,


Dr. Lelya Wida, M.Si.
NIP. 197202202000032002


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
NIP. 198109272023211007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komaria Daulay
NIM : 20 201 00120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Komaria Daulay
NIM. 20 201 00120

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komaria Daulay
NIM : 20 201 00120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 09 Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Komaria Daulay
NIM. 20 201 00120



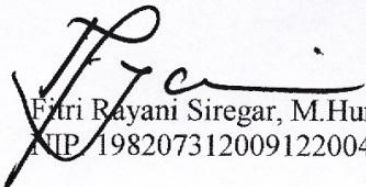
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

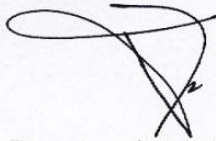
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Komaria Daulay
NIM : 2020100120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua

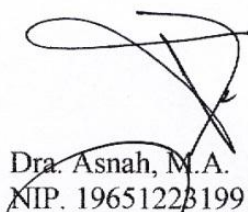

Fitri Rayani Siregar, M.Hum.
NIP. 198207312009122004

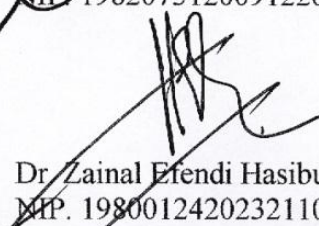
Sekretaris

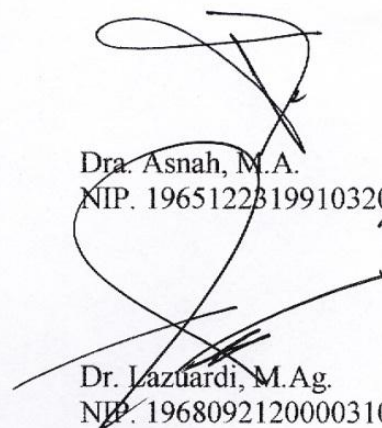

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001

Anggota


Fitri Rayani Siregar, M.Hum.
NIP. 198207312009122004


Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
NIP. 198001242023211004


Dr. Lazuardi, M.Ag.
NIP. 196809212000031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 15 Januari 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 78,75/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Nama : **Komaria Daulay**

NIM : **20 201 00120**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Januari 2025

Dekan,



Dr. Lelya Huda, M.Si.

NIP-19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Komaria Daulay
NIM : 2020100120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena yang terjadi karena perubahan zaman yang semakin canggih yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi memiliki pengaruh pada seluruh bidang aktivitas kehidupan, termasuk salah satunya bidang pendidikan. Maka dari itu dalam pembelajaran tentunya teknik dan media yang digunakan mengalami perubahan sesuai dengan zaman. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teknologi informasi, apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi, kendala pemanfaatan teknologi informasi dan solusi yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sudah dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam walaupun tidak sepenuhnya yakni dengan melalui tahapan awal pembelajaran, tahap inti pembelajaran dan akhir pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

Name : Komaria Daulay
NIM : 2020100120
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Utilization of Information Technology as a Learning Media for Islamic Religious Education at the Tarbiyah Islamiyah Islamic Boarding School, Hajoran Village, Sei Kanan District, South Labuhanbatu Regency

This research is motivated by a phenomenon that occurs due to increasingly sophisticated changes in times marked by the development of information technology. Information technology has an influence on all areas of life activities, including education. Therefore, in learning, of course the techniques and media used change according to the times. The problem formulation in this research is how to use information technology, what obstacles are faced and the solutions used to overcome obstacles to using information technology in learning Islamic religious education at the Tarbiyah Islamiyah Islamic Boarding School, Hajoran Village, Sei Kanan District, South Labuhanbatu Regency. The aim of this research is to determine the use of information technology, the obstacles to the use of information technology and the solutions implemented to deal with these obstacles. The method used in this research is descriptive qualitative, in the form of observation, interviews and documentation. The results of the research show that, in this research, the use of information technology in learning Islamic religious education has been implemented by Islamic religious education teachers, although not completely, namely by going through the initial stages of learning, the core stages of learning and the final stages of learning.

Keywords: Learning Media, Islamic Religious Education, Information Technology.

خلاصة

الاسم : كوماريا داواي
رقم الطالب : ٢٠٢٠١٠٠١٢٠
برنامج الدراسة : التربية الدينية الإسلامية
العنوان : استخدام تكنولوجيا المعلومات كوسيلة تعليمية للتعليم الديني الإسلامي
في مدرسة التربية الإسلامية الداخلية الإسلامية، قرية هاجوران، منطقة سي
كانان، منطقة جنوب لابهانباتو.

ينبع هذا البحث من ظاهرة تحدث بسبب التغيرات المعقدة بشكل متزايد في العصر الذي يتميز بتطور تكنولوجيا المعلومات. وتؤثر تكنولوجيا المعلومات على كافة مجالات أنشطة الحياة، بما في ذلك التعليم. ولذلك فإن التقنيات والوسائل المستخدمة في التعلم تتغير بالتأكيد وفقاً للعصر. تتلخص مشكلة الدراسة في كيفية الاستفادة من تكنولوجيا المعلومات، وما هي المعوقات التي تواجهها والحلول المستخدمة للتغلب على المعوقات في الاستفادة من تكنولوجيا المعلومات في تعلم التعليم الديني الإسلامي في مدرسة التربية الإسلامية الداخلية الإسلامية، قرية هاجوران، سي كنعان. المنطقة، منطقة جنوب لابهانباتو. تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على استخدام تكنولوجيا المعلومات ومعوقات استخدام تكنولوجيا المعلومات والحلول المتخذة للتعامل مع هذه المعوقات. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي والذي يتكون من الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وقد أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام تكنولوجيا المعلومات في تعلم التربية الدينية الإسلامية قد تم تنفيذه من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية، وإن لم يكن بشكل كامل، أي من خلال مراحل التعلم الأولية، ومراحل التعلم الأساسية، ونهاية التعلم.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، التعليم الديني الإسلامي، تكنولوجيا المعلومات.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang selalu menjadi contoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku pembimbing I saya ucapkan banyak terima kasih karena telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah diberikan.
2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A., selaku pembimbing II saya ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan

pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah diberikan.

3. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., serta Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr. Lelya Hilda, M. Si., yang telah memberikan izin penelitian.
5. Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan ahmad Ad-Dary Padangsidempuan Abdusima Nasution, M.A., yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing.
6. Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik saya yang senantiasa memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuannya dengan ikhlas kepada saya.
7. Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi saya untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Serta dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi saya dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada orangtua tersayang Ayahanda Halim Daulay dan Ibunda tercinta Suriana Siregar yang telah mendidik, membimbing dan mengasuh saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang tulus, serta tidak pernah berhenti memberikan dorongan, perhatian dan doa terhadap saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Ucapan terima kasih saya sampaikan juga kepada abang kandung saya Indra Syahputra Daulay, S.Sos, Hasbi Daulay, Muhammad Sonang Daulay, kakak kandung saya Siti Norma Daulay, S.E, serta kedua adik kandung saya Maisah Daulay dan Ramlan Daulay yang turut memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya selama mengerjakan skripsi ini, dan kepada semua keluarga serta kerabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman saya, yang memberikan bantuan berupa kritik, saran, waktu luang, serta dukungan dan selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik di setiap masalah saya.
12. Dan untuk seluruh pihak yang banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT seluruh pihak yang telah disebutkan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan

segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Januari 2025
Peneliti

KOMARIA DAULAY
NIM. 2020100120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fat ḥāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	i	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : أل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata Sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata Sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Batasan Istilah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi	15
a. Pengertian Pemanfaatan	15
b. Teknologi Informasi	16
c. Lingkup Teknologi Informasi	17
d. Pemanfaatan Teknologi Informasi	18
2. Media Pembelajaran.....	20
a. Pengertian Media	20
b. Media Pembelajaran	20
c. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	22
d. Prinsip dalam Memilih Media Pembelajaran	25
e. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	28
f. Jenis-jenis Perangkat Teknologi Informasi	29
3. Pendidikan Agama Islam	30
B. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
H. Sistematika Penulisan	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum	46
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran	46
2. Visi Misi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.....	48
3. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran.....	49
4. Data Tenaga Pendidik	50
5. Data Jumlah Siswa	52
B. Temuan Khusus	53
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	53
2. Kendala yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran	62
3. Solusi dalam Menghadapi Kendala Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....	65
C. Analisis Hasil Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Daftar Schedul Skripsi	36
Tabel 4.1 : Jumlah Keseluruhan Guru dan Siswa	47
Tabel 4.2 : Data Sarana dan Prasarana	49
Tabel 4.3 : Data Guru/Pegawai	50
Tabel 4.4 : Data Jumlah Siswa	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Observai di kelas	55
Gambar 4.2 Pemanfaatan teknologi di kelas.....	58
Gambar 4.3 Wawancara dengan santriwati.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan insan yang diberikan kelebihan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala berupa akal untuk berpikir dalam rangka menjalani hidup dan mengemban tugas untuk beribadah kepada-Nya. Akal menjadi suatu karunia yang istimewa karena unik dan tak ada duanya diantara makhluk lainnya. Untuk mengolah akal, manusia memerlukan pola pendidikan melalui proses pembelajaran.¹ Pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk merubah tabiat manusia.² Pendidikan merupakan proses humanistik yang disebut humanisasi manusia. Oleh karena itu, kita harus bisa menghormati hak asasi manusia seluruh umat manusia. Siswa, dengan kata lain, bukanlah mesin manusia yang dapat dikendalikan semaunya, melainkan kita lakukan pada setiap tahap transisinya menuju kedewasaan agar dapat membentuk manusia mandiri yang berpikir kritis, bertindak bermoral, dan berbuat baik adalah generasi yang harus kita dukung dan bimbing.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan

¹ Anwar Hafid, Jafar Ahiri, dan Pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014.), hlm. 56.

² Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukit Tinggi: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020.), hlm. 49.

antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain. Pendidikan Islam dapat dikategorikan sebagai pendidikan agama. Pendidikan sebenarnya sangat memerlukan peranan media pengajaran karena sangat mendukung dalam penyampaian materi, apalagi pada umumnya pendidikan Islam itu sangat menekankan kepada penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Islam juga digariskan bagaimana pentingnya pendidikan, karena dengan pendidikan manusia menjadi cerdas dan berilmu, orang yang berilmu dihadapan Allah mempunyai tempat tersendiri, Allah mengangkat derajat orang- orang yang berilmu beberapa derajat sebagaimana firman Allah yang berbunyi dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: ..Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang- orang yang diberi Ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁴

³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 3.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim* (Boyolali: Mecca Qur'an, 2017), hlm. 543.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah senantiasa akan mengangkat harkat martabat serta derajat dan memuliakannya diantara hamba-hamba-Nya sesama manusia. Ayat di atas juga merupakan gambaran bagaimana Islam memandang pendidikan itu sendiri sebagai suatu kebutuhan yang sangat prinsip dalam konteks pengembangan pikiran, karena dengan pendidikanlah akan tercipta manusia yang berkualitas dalam segi intelektual, emosional dan sosial. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dapat membentuk manusia yang dapat makan, minum, berpakaian, dan mempunyai rumah untuk ditinggali. Namun, melalui pendidikan dapat membentuk manusia memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Guna meneguhkan harkat dan martabat bangsa dan rakyatnya, pemerintah berupaya sungguh-sungguh untuk mengatasi permasalahan di bidang peningkatan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.⁵ Pertimbangan tersebut antara lain ditunjukkan dengan pemberian alokasi anggaran yang sangat hati-hati dan penetapan regulasi kebijakan terkait inisiatif peningkatan kualitas.

Selain itu, yang lebih penting lagi bagi kita untuk terus berinovasi dan berinovasi dalam berbagai jenis inisiatif untuk meningkatkan akses

⁵ Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No. 6 (2 Desember 2022), hlm. 7912. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>

terhadap pengajaran di semua tingkat pendidikan bagi warga negara kita dan masyarakat umum. Pendidikan berlangsung secara berkelanjutan seiring perkembangan zaman. Pada abad 21 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat pesat. Pada abad 21 ini diharapkan siswa dapat bersaing secara global.⁶ Pendidikan yang berlangsung secara berkelanjutan akan mendorong peradaban manusia menjadi lebih maju dan berkembang. Pendidikan berkelanjutan juga menekankan pada pembangunan karakter dan tanggung jawab sosial. Menghadapi tantangan kompleks abad ke-21, individu perlu dilengkapi dengan keterampilan emosional, kepemimpinan, dan etika yang kuat.⁷ Perkembangan ilmu pengetahuan memunculkan berbagai inovasi untuk menunjang berbagai aktivitas manusia, inilah awal tahapan revolusi industri. Revolusi industri sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia.⁸

Hasil dari revolusi industri salah satunya yaitu teknologi informasi. Di mana setiap aktivitas manusia dituntut untuk serba teknologi. Saat ini teknologi informasi sudah berkembang pesat dan akan terus berkembang. Teknologi sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya teknologi informasi, khususnya komputer dan internet. Teknologi informasi memberikan kemudahan untuk berbagai aspek

⁶ Lelya Hilda, "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia", *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 8, No. 01 (2020), hlm. 80. <https://www.academia.edu/download/73935632/pdf.pdf>

⁷ Hendra Jaya, Muh Hambali, dan Fakhrurrozi, "Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan dalam Menghadapi Tantangan Abad ke-21," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6, No. 4 (2023), hlm. 2417. <http://repository.uin-malang.ac.id/17431/>

⁸ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

kehidupan manusia, termasuk menjadi timbal balik yang memberi dampak positif bagi bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai tiga fungsi utama yang dipakai pada aktivitas pembelajaran, di antaranya yaitu: teknologi informasi sebagai alat, teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (*science*), teknologi informasi menjadi bahan dan alat bantu untuk proses pembelajaran.⁹ Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi memiliki peranan penting yang meliputi berbagai aspek, salah satunya media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran).¹⁰ Sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pemikiran, dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹¹ Saat ini peran media pembelajaran konvensional sudah mulai tergeser oleh media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Seiring perkembangan zaman maka dunia pendidikanpun mengalami perkembangan yang pesat, sehingga menuntut adanya perubahan-perubahan yang dapat menyesuaikan dengan tuntutan dinamika yang berkembang, sehingga hasilnya pun akan dapat bersaing di kancah peraturan global.¹²

⁹ Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2021), hlm. 128-129. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 72.

¹¹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hlm. 2.

¹² Almahfuz, "Media Pembelajaran Berbasis Konvensional dan Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm. 56. <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak/article/view/148>

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran membuat penyajian materi pembelajaran menjadi lebih inovatif, efektif, efisien, dan menarik. Di Indonesia pemanfaatan teknologi informasi masih minim dan belum merata di semua jenjang pendidikan. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hingga tahun lalu baru tercatat 24 persen jenjang Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran, sedangkan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 40 persen. Jenjang pendidikan menengah Atas, penerapan teknologi informasi komunikasi (TIK)-E pembelajaran baru sebanyak 36,79 persen. Pemerataan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan teknologi di semua jenjang pendidikan sangat diperlukan agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media pembelajaran.

Saat ini hampir setiap mata pelajaran di sekolah dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah, tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.¹³ Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran

¹³ Nina Septika, Yuli Habibatul Imamah, dan Ali Mashar, "Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mapel Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 13 Penukal Utara Desa Tempirai Timur Kecamatan

dimana memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajarannya. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran lainnya, hanya muatan materi yang membedakan. Teknologi informasi sebagai media pembelajaran merupakan suatu kemajuan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adanya teknologi informasi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, menarik, dan menyenangkan tanpa mengurangi nilai-nilai keislaman yang tercantum dalam muatan materinya.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat lebih merata karena tersedianya fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Bentuk pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat misalnya sebagai *web browser* sebagai alat bantu eksplorasi materi pembelajaran, *email* sebagai alat bantu komunikasi antara guru dan siswa, *platform* pembelajaran *Google Classroom* berfungsi untuk diskusi dan kolaborasi antar siswa, dan kanal video pembelajaran sebagai alat bantu demonstrasi materi oleh guru. Teknologi informasi juga memungkinkan

materi pembelajaran dapat diakses secara sinkron maupun asinkron. Oleh karena itu, tidak ada batasan lokasi dan waktu.

Alternatif dalam metode pembelajaran diantaranya adalah dengan menggunakan teknologi informasi dalam proses bagian bahan ajar. Keberadaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran tidak lepas dari kendala pemanfaatannya. Terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, seperti terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, serta terbatasnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi. Beberapa kendala tersebut terdapat pada pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam. Mengingat teknologi informasi memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan saat ini, berbagai kendala tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan Ummi Upik Rohima selaku guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Keamatan Sei Kabupaten Labuhanbatu Selatan terlihat bahwa teknologi informasi yang bersifat *hardware* (perangkat keras) sering dilaksanakan pada proses pada proses pembelajaran di kelas. Namun demikian tidak semua guru bidang studi memanfaatkan teknologi informasi, padahal jika digunakan hal tersebut dapat mempermudah siswa

dalam menerima pelajaran.¹⁴ Selain itu, masih banyak guru yang mempergunakan sistem pembelajaran konvensional dengan ciri utama metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Selain itu, peneliti yakin ada kebutuhan untuk menyelidiki bagaimana teknologi informasi digunakan sebagai media pembelajaran di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian tersebut akan diuraikan yang berjudul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari agar tidak luasnya masalah yang akan diteliti serta mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti terhadap waktu, biaya dan kemampuan. Maka, batasan masalah yang akan diberikan oleh peneliti yaitu hanya fokus membahas tentang “Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok

¹⁴ Ummi Upik Rohima, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara*, (Hajoran, 04 Maret 2024, Pukul 09.20 WIB).

Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami pengertian beberapa istilah digunakan dalam kajian ini perlu adanya penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, proses atau cara, bahkan hasil dari suatu pekerjaan yang dapat menjadikan suatu pekerjaan tersebut menjadi ada manfaatnya (daya guna). Jadi pemanfaatan yang dimaksud di sini yaitu cara memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk mencapai peningkatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah istilah umum yang mencakup seluruh perangkat teknologi yang memfasilitasi penggunaanya dengan kemudahan sebagai alat mengolah, menyimpan dan menyajikan informasi yang dibutuhkan. Teknologi informasi dalam penelitian ini yang dibatasi pada perangkat laptop, LCD Proyektor dan internet.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses

belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memudahkan komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.¹⁵ Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu buku teks, slide gambar dan video pembelajaran.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka merencanakan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan agama Islam merupakan upaya berupa bimbingan dan dorongan untuk membantu peserta didik memahami, mengamalkan, dan menetapkan pedoman hidup setelah menempuh pendidikan. Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada bidang studi Fikih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah

¹⁵ M Syahib Saleh, dkk., *Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 6.

Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan?

2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan?
3. Apa solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui

1. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan.
3. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran

pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua kategori sehingga dapat menjadi pertimbangan. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pengembangan ilmu tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan itu juga memotivasi dan memberi semangat bagi peneliti. Selain itu dapat dimanfaatkan oleh pondok pesantren sebagai bahan perbaikan atau pertimbangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga/Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan pada pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang ada di dunia pendidikan serta bekal untuk di masa mendatang. Serta sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat bermanfaat guna untuk riset yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

a. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah kata dasar “manfaat” ditambah pe- dan -an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemanfaatan adalah suatu usaha untuk memperoleh sifat-sifat yang lestari dan bermanfaat, dan juga diartikan sebagai suatu proses, cara, atau tindakan eksploitasi.¹⁶ Jadi, pemanfaatan adalah upaya memanfaatkan sesuatu yang mempunyai nilai guna. Dari pengertian di atas kita dapat melihat bahwa pemanfaatan adalah perbuatan menggunakan sesuatu yang berupa suatu benda fisik atau non fisik yang mempunyai nilai guna. Contoh penggunaannya antara lain penggunaan mobil sebagai alat transportasi, penggunaan mesin dalam industri, dan penggunaan telepon genggam sebagai alat komunikasi. Mengingat pesatnya perkembangan global saat ini, berbagai bentuk pemanfaatan tidak dapat dipisahkan dari peran teknologi informasi.

¹⁶Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 170.

Secara umum teknologi informasi selalu mengacu pada perangkat komputasi (perangkat keras dan perangkat lunak). Perangkat keras mengacu pada berbagai perangkat dalam bentuk fisik. Perangkat lunak adalah sistem komputer yang berisi berbagai instruksi non-fisik atau digital, termasuk program komputer. Subbidang teknologi informasi meliputi mesin pengolah atau CPU, teknologi penyimpanan, teknologi perangkat lunak, teknologi masukan, dan teknologi keluaran. Sumber daya manusia juga memegang peranan penting sebagai operator teknologi informasi (*brainware*).

b. Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari kata "*tecnologia*" atau berasal dari kata "*techno*". Pengertian dari dua kata tersebut yaitu keahlian dan pengetahuan. Maka pengertian teknologi secara umum suatu keahlian atau hal-hal yang juga berkaitan dengan pengetahuan. Teknologi ini hanya terbatas pada benda yang mempunyai wujud saja seperti peralatan.

Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang didasari ilmu pengetahuan dan sejalan perkembangan zaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini. Dengan berkembangnya teknologi dimana dulu ketika mengerjakan

sesuatu masih dengan cara manual. Misalnya surat menyurat, menulis laporan keuangan, dan lainnya kita masih manual, saat sekarang ini sudah kita nikmati yang dinamakan teknologi surat menyurat bisa melalui pesan singkat atau SMS (*Short Message Service*), membuat laporan keuangan sudah menggunakan komputer dan aplikasi.¹⁷

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.¹⁸

c. Lingkup Teknologi Informasi

Secara Umum teknologi informasi selalu dikaitkan dengan perangkat komputasi (*hardware dan software*). Perangkat keras mengacu pada berbagai perangkat dalam bentuk fisik.

¹⁷ Ahmad Taufik dkk., “*Pengantar Teknologi Informasi*,” (Banyumas: CV. Peta Persada, 2022), hlm. 1.

¹⁸ Novita Ahmad, Rosman Ilato, dan Bobby R Payu, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa,” *Jambura Economic Education Journal*, Vol. 2, No. 2 (2020), hlm. 73. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/5464>

Perangkat lunak, di sisi lain, adalah sistem komputer yang berisi berbagai instruksi non-fisik atau digital, termasuk program komputer. Sub bidang teknologi informasi meliputi mesin pengolah atau CPU, teknologi penyimpanan, teknologi perangkat lunak, teknologi masukan, dan teknologi keluaran.

Sumber daya manusia juga memegang peranan penting sebagai operator teknologi informasi (*brainware*).

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Allah SWT berfirman pada surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ ۖ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”¹⁹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan kemampuan kepada manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan ilmu termasuk teknologi melalui akal dan pikiran. Era globalisasi saat ini, pendidikan dihadapkan pada banyak tantangan. Kemajuan teknologi, pendidik suka atau tidak suka akan menyita energi/tenaga untuk selalu bisa menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Kondisi inilah yang

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*, (Boyolali: Mecca Qur'an, 2017), hlm. 6.

menuntut dunia pendidikan agar mampu beradaptasi secara kritis walaupun demikian, tantangan ini sebenarnya bisa berubah wujud menjadi peluang.²⁰

Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi merupakan suatu inovasi. Inovasi pendidikan merupakan suatu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan yang melibatkan berbagai unsur sistem pendidikan. Inovasi dapat berupa penemuan-penemuan baru (*invention*) atau modifikasi dari penemuan-penemuan lama (*discovery*), yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan.²¹ Inovasi ini dapat berupa produk seperti media pembelajaran, atau sistem seperti cara penyampaian materi pembelajaran.²² Proses inovasi pendidikan terdiri dari beberapa tahap. Proses inovasi pendidikan memiliki beberapa tahapan: penemuan, pengembangan, diseminasi, dan adopsi.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan dalam memproses, memperoleh, menyusun dan menyajikan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah

²⁰ Syafaruddin, Aminuddin, dan Sodri, "Pembelajaran Pai Berbasis ICT di SD Swasta Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan," *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 6, No. 1 (Juni 2020), hlm. 4. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/TZ/article/view/2443>

²¹ Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono, *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 24.

²² Rusdian, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 31.

perilaku akuntan memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan prestasinya.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin secara bahasa berarti tengah, perantara atau pengantar.²³ Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif. Secara istilah pengertian media pada proses belajar mengajar lebih diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁴ Media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.²⁵

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat penyampaian pesan dan penjelasan saat proses belajar. Media pembelajaran dirancang sedemikian rupa guna mendukung siswa dalam memahami dan mencerna materi dengan sebaik-baiknya. Era globalisasi memberikan pengaruh yang relevan dalam

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 3.

²⁴ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), hlm. 27.

²⁵ Nikmatur Ridha, M Marhaban Ramadhan, Suhendra, dan Tri Abd Syahputra., "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19," *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1 (29 Mei 2021). hln. 3. <https://doi.org/10.30596/arrasyid.v1i1.8367>.

pembelajaran. Media pembelajaran sendiri berguna sebagai alat bantu proses pembelajaran, sebagai bagian sistem pembelajaran, pemandu dalam pembelajaran, pemotivasi, pemberi semangat, serta mengikis ruang, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

Media pembelajaran sebagai sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan, menumbuhkan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa. Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya pengetahuan siswa. Guru menggunakan berbagai jenis media pembelajaran sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari hal-hal baru pada materi pembelajaran yang disampaikan guru dan mudah dipahami.

Media pembelajaran yang menarik minat siswa dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat peraga pembelajaran pada lembaga pendidikan formal sangat diperlukan. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang guru, anda harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan

cocok untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Media pembelajaran adalah fasilitas impersonal (non-manusia) yang disediakan dan digunakan oleh pendidik yang berperan penting dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, seperti buku, tape recorder, foto, gambar, komputer, grafik, dan slide (bingkai gambar). Secara umum, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerima informasi dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

c. **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran tidak terbatas pada alat fisik saja. Tindakan guru dan tindakan pribadi siswa juga dimasukkan ke dalam media pembelajaran. Di bawah ini beberapa klasifikasi media pembelajaran menurut Kemp & Dayton mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu:

a) **Media cetakan**

Yaitu meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Misalnya buku teks,

lembaran penuntun, penuntun belajar, penuntun instruktur, brosur, dan teks terprogram.

b) Media pajang

Pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil.

c) OHP dan transparansi

Transparansi yang diproyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik atau gabungannya pada lembaran tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding.

d) Rekaman audiotape

Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape magnetik sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat diinginkan.

e) Seri slide (film bingkai) dan *filmstrips*

Merupakan suatu film transparansi yang berukuran 35 mm dengan bingkai 2 x 2 inci. Bingkai tersebut terbuat dari karton atau plastik. Film bingkai diproyeksikan melalui slide proyektor. Program kombinasi film bingkai bersuara pada umumnya berkisar 10 sampai 30 menit dengan jumlah gambar 10 sampai 100 buah.

f) Penyajian *multi-image*

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

g) Rekaman video dan film hidup

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

h) Komputer

Mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat komponen dasar, yaitu input (keyboard dan writing pad), prosesor (CPU: unit pemroses data yang diinput), penyimpanan data (memori permanen/ROM, sementara RAM), dan output (monitor, printer).²⁶

Berbagai klasifikasi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ada banyak jenisnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku saat ini, guru

²⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : (Penerbit Bintang Sutabaya, 2016). Hlm. 21-22.

harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu mengetahui bagaimana kinerja siswanya. Untuk menjadikan pembelajaran lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, diperlukan media pembelajaran yang praktis dan mudah digunakan.

d. Prinsip dalam Memilih Media Pembelajaran

Untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, guru harus memilih media pembelajaran dengan tepat. Prinsip-prinsip berikut ini berlaku dalam pemilihan media pembelajaran:

- a) Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.
- b) Kesesuaian media dengan karakteristik siswa.
- c) Dapat menjadi sumber belajar.
- d) Penggunaan media pembelajaran secara efisien dan efektif.
- e) Aman bagi siswa.
- f) Dapat mendorong keaktifan dan kreativitas siswa.
- g) Dapat menciptakan suasana menyenangkan pada saat kegiatan pembelajaran.²⁷

Selain kriteria diatas ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, yaitu :

²⁷ Sa'adun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 117-118.

a) Tujuan

Media yang dipilih dan digunakan guru harus konsisten dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan siswa memahami konten yang disajikan.

b) Efektifitas

Guru harus memilih media yang paling efektif dari ragam yang tersedia agar media yang digunakan untuk menyampaikan isi kepada siswa paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikembangkan.

c) Kemampuan guru dan siswa

Pada saat mengajarkan bahan kepada siswa, hendaknya guru memilih media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan keterampilan yang ada pada guru dan siswa agar memberikan proses pembelajaran yang menarik perhatian.

d) Fleksibilitas

Dalam memilih media, guru hendaknya memilih media yang fleksibel, tahan lama, hemat biaya, dan tidak menimbulkan bahaya bila digunakan dalam proses pembelajaran dalam berbagai situasi.

e) Ketersediaan media

Tidak semua sekolah menyediakan berbagai media yang dibutuhkan guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena sesuai dengan konteks dan kondisi sekolah masing-masing. Guru perlu kreatif dalam memberikan media pembelajaran, seperti membuat sendiri media pembelajaran sederhana atau membuatnya bersama siswa.

f) Manfaat

Dalam memilih media pembelajaran, guru harus bisa mempertimbangkan manfaat pemberian media tersebut kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mempertimbangkan biaya pembuatan media pembelajaran.

Dengan cara ini, anda dapat membuat media pembelajaran hebat yang berguna bagi siswa Anda dengan biaya minimal. Guru hendaknya mempertimbangkan kualitas media saat membeli media.

g) Kualitas

Dalam pengadaan media, guru harus mempertimbangkan kualitas dari media tersebut. Media pembelajaran harus dibuat dengan mutu dan kualitas yang baik sehingga bisa tahan lama dan tidak mudah rusak dan dapat digunakan lagi oleh guru untuk proses belajar siswa di waktu yang lain. Dengan kualitas media

pembelajaran yang baik maka dapat memberikan hasil yang baik dalam proses pembelajaran.²⁸

e. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Proses pembelajaran yang terjadi saat ini hampir pasti melibatkan pemanfaatan teknologi informasi. Semua guru harus mampu beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Menurut Daniel Muijs dan David Reynolds, teknologi informasi mempunyai kemampuan yang besar dalam transfer informasi (penyajian informasi) dan membantu melakukan tugas-tugas rutin dengan cepat dan otomatis (transformasi tugas-tugas rutin yang cepat dan otomatis selesai), mudah diperoleh dan diakses, serta dapat diselesaikan mendukung pembelajaran. Informasi (informasi evaluasi dan penanganan) sedang dikirim. Selain itu, teknologi informasi menawarkan banyak manfaat dalam proses pembelajaran.²⁹ Banyaknya manfaat dan kemudahan yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran hendaknya

²⁸ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Vol. 3, No. 1 (27 Juni 2021), hlm. 183. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

²⁹ Isjoni, *ICT Untuk Sekolah Unggul* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.), hlm. 15-16.

dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber dan media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi informasi juga sesuai dengan paradigma pendidikan abad 21. Pendidikan diharapkan dapat menjamin siswa mempunyai keterampilan untuk belajar, berinovasi, menggunakan teknologi informasi, bekerja, memperoleh kecakapan hidup dan bertahan hidup. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat menjadi alat yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran guna memenuhi kebutuhan peserta didik di abad 21.

f. Jenis-jenis Perangkat Teknologi Informasi

Suatu informasi dapat ditayangkan dengan menggunakan beberapa jenis perangkat teknologi sebagai berikut :

a) Komputer

Secara umum, pengertian Komputer adalah suatu perangkat elektronik yang menjalankan operasinya dibawah perintah pengendali yang disimpan pada memori komputer.³⁰ Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan.

b) LCD Proyektor/Infocus

LCD Proyektor/Infocus adalah salah satu teknologi modern yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Infocus

³⁰ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.) hlm. 32.

adalah proyektor interaktif yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran, seperti slide presentasi, video, dan gambar. Infokus memungkinkan guru untuk menampilkan materi dengan lebih jelas dan mudah dipahami.³¹

c) Internet

Internet adalah singkatan dari *interconnection networking*. Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung secara global tanpa batasan hukum atau budaya. Internet dapat diibaratkan sebagai jaringan titik-titik yang saling berhubungan (node).³²

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan hanya merupakan penyampaian materi yang hampa dari nilai-nilai spiritual, padahal ilmu pengetahuan lebih berbahaya jika tidak dihiasi dengan akhlak mulia. dikatakan sebagai suatu proses, karena pendidikan adalah transformasi, yang karena di

³¹ Roberto Tua Silaen, Lamson Ritonga, dan Mangoloi P Siregar, "Pemanfaatan Penggunaan Infokus dalam Pembelajaran Matematika SMA di Sumatera Utara," *Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol. 04, No. 02 (2023.), hlm. 167. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/1029>

³² Syamsul Hadi, *Panduan Berinternet Bagi Pemula* (Surabaya: Tiara Aksa, 2008.), hlm. 1.

dalamnya ada transfer pengetahuan (*knowledge*) dan nilai (*value*) berlangsung sepanjang hidup manusia itu sendiri (*long life education*).³³

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam dan berpedoman pada kitab suci al-Quran yang diturunkan melalui wahyu Allah subhanahu wa ta'ala. Islam merupakan agama yang menekankan agar manusia selalu memperoleh ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Pendidikan agama Islam adalah persiapan dan pelatihan secara sadar dan terencana agar peserta didik mengetahui, memahami dan menghayati sumber informasi terpenting yaitu Al-Quran, beriman, dan berakhlak mulia.

Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada bidang studi Fiqih. Kata *fiqh* secara arti kata berarti : “paham yang mendalam”. Kata “*fa qa ha*” atau yang berasal kepada kata itu dalam al-Quran disebut dalam surat 20 ayat 19 diantaranya menunjukan arti bentuk tertentu dari kedalaman paham dan kedalaman ilmu yang menyebabkan dapat diambil manfaat dari padanya. Secara bahasa, fikih mempunyai arti pemahaman cukup mendalam mengenai tujuan suatu perkataan juga perbuatan ataupun suatu perilaku. Selain

³³ Arifa Anni Panggabean, Lis Yulianti Syafrida Siregar, dan Muhammad Roihan Daulay, “Urgensi Psikologi dalam Pendidikan Islam,” *Studi Multidisipliner*, Vol. 8, No. 1 (2021), hlm. 24. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=QLVneG4AAAAJ&citation_for_view=QLVneG4AAAAJ:dhFuZR0502QC

itu, fikih menurut istilah oleh para fuqaha (ahli fikih), fikih sendiri tidak jauh dari pengertian fikih secara kebahasaan, hanya sekedar pengertian fikih dalam istilah sendiri lebih spesifik lain lagi dari pengertian bahasa. Dalam istilahnya, fikih merupakan pengetahuan mengenai hukum syara' berkaitan dengan tingkah laku manusia, itu diambil dari dalil yang terperinci pada Al-Qur'an serta Sunnah.

Adapun materi fikih yang digunakan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah menekankan kepada pengetahuan dan pengamalan serta kebiasaan dilaksanakannya penerapan syariat Islam dengan sederhana pada ibadah dan perilaku setiap harinya serta menjadi bekal pendidikan selanjutnya. Pada umumnya, suatu bidang pengetahuan digunakan ajaran di Madrasah, materi keilmuan mata pelajaran fikih mencakupi aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta nilai-nilai (*value*) agama.

B. Penelitian Terdahulu

1. Tesis Masdiyah Nuris Tahun 2018 yang berjudul "Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare)". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis TIK telah memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kecamatan Soreang. Guru dan siswa mengakui bahwa media tersebut meningkatkan minat belajar, memperjelas konsep, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses dan pemahaman teknologi masih perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan kendala dalam penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri di Kecamatan Soreang, Kota Parepare.³⁴

Penelitian pertama fokus pada penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri di kecamatan Soreang kota Parepare, sementara penelitian kedua lebih menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di Pondok Pesantren Tarbiyah

³⁴ Masdiyah Nuris, *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunkasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare*, Tesis STAIN Parepare, 2018.

Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Skripsi Eni Wahyuni Tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan telah menggunakan berbagai perangkat TI, seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet, untuk mendukung proses pembelajaran. Aplikasi seperti *Google Classroom*, *WhatsApp*, dan *YouTube* digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi. Selain itu, beberapa guru juga menggunakan platform pembelajaran daring seperti *Quizizz* untuk evaluasi siswa.³⁵ Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam mungkin lebih bersifat pengayaan, untuk memperluas pemahaman siswa tentang materi-materi agama yang diajarkan.

3. Tesis Aisyah Fajriyah Sismi Oktaviani Tahun 2017 yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar Guna

³⁵ Eni Wahyuni, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mapel Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu”. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam bentuk aplikasi pembelajaran interaktif dan sumber-sumber belajar daring, memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran, serta kemampuan mereka dalam menguasai konsep-konsep agama Islam juga meningkat secara signifikan.³⁶ Meskipun tujuan umumnya sama, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, fokus penelitian di SDN 3 Podomoro lebih pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa secara umum, sedangkan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, penelitian mungkin lebih fokus pada efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran agama Islam dalam konteks pesantren.

³⁶ Aisyah Fazriyah Sismi Oktaviani, *Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mapel Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*, Tesis UIN Raden Intan Lampung, 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 10 bulan dimulai dari bulan April 2024 sampai bulan Januari 2025.

Tabel 3.1
Daftar Schedul Skripsi

No	Kegiatan	Bulan (2024-2025)									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Acc Judul	✓									
2	Bimbingan Proposal		✓	✓							
3	Seminar Proposal				✓						
4	Penelitian					✓	✓				
5	Bimbingan Skripsi							✓	✓	✓	
6	Seminar Hasil									✓	
7	Sidang Munaqasah										✓
8	Revisi										✓

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran, Kecamatan Sei Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Alasan memilih lokasi ini adalah karena ada masalah yang ingin diteliti berkenaan dengan judul penelitian.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya sistem kerja, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif seringkali mementingkan sudut pandang subjek, proses dan manfaat penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pengayom dan pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan kejadian yang terkumpul sebagaimana adanya, yang sesuai dan relevan dengan obyek penelitian. Maksud kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel

³⁷ Feny Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 2.

yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti dengan fenomena yang akan diuji.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu topik yang dapat menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian. Subyek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih guru pendidikan agama Islam dari Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai informan kunci. Alasan pemilihan ini adalah karena guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu bagian selatan merupakan orang yang paling mengetahui latar belakang penelitian dan kondisi data yang diharapkan peneliti. Informan pendukung lainnya adalah kepala madrasah, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum dan beberapa santri Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara.³⁸ Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sumber data ini diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer ialah guru pendidikan agama Islam dan siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan pengumpul data sumber data sekunder primer atau oleh pihak lain. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Adapun sumber data sekunder ialah kepala madrasah dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan

³⁸ Magdalena dkk., *Metode Penelitian untuk Penulisan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Buku Literasiologi, 2021), hlm. 108.

mendapatkan data-data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.³⁹ Observasi adalah observasi yang mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti. Observasi menjadi teknik pengumpulan data : (a) sesuai dengan tujuan penelitian (b) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (c) kondisi dapat mengontrol (realibilitas) dan validitas. Observasi merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan metode observasi, yang terpenting adalah mengandalkan observasi dan ingatan peneliti. Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang memerlukan komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara biasanya melibatkan pertanyaan dan jawaban terstruktur dan tidak diminta berdasarkan tujuan penelitian. Metode dokumentasi

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk mengkaji data *historis*.⁴⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam, kepala madrasah, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum dan santri yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Data yang diharapkan diperoleh peneliti adalah tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁴¹ Pengumpulan data melalui studi dokumen dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kegiatan wawancara. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah berupa data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Peneliti dalam dokumentasi kali ini membutuhkan data dokumentasi: profil Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten

⁴⁰ Magdalena dkk., *Metode Penelitian untuk Penulisan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Buku Literasiologi, 2021), hlm. 110.

⁴¹ Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 152.

Labuhanbatu Selatan., visi misi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan lain sebagainya. Dengan dokumentasi ini dapat mengumpulkan informasi dengan bukti nyata yang dapat dilihat langsung bentuknya

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan sangat penting dalam pengumpulan data. Keterlibatan tersebut tidak hanya dalam jangka waktu yang singkat, namun mengharuskan peneliti untuk terlibat dalam lingkungan penelitian dalam jangka waktu yang lama. Dengan meningkatkan partisipasi peneliti, maka tingkat validitas data yang dikumpulkan dapat ditingkatkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur suatu situasi yang sangat relevan dengan masalah atau tugas yang sedang dieksplorasi dan memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara mendetail.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan analisis data yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah

pencarian cepat untuk menguji data yang ada guna meningkatkan interpretasi dan menyempurnakan kebijakan dan program berdasarkan bukti yang tersedia. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan atau membandingkan data untuk tujuan pengendalian.

Anda dapat memeriksa keabsahan data melalui:

- 1) Pemeriksaan melalui sumber data.
- 2) Bandingkan dan periksa kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh pada periode waktu dan alat yang berbeda.
- 3) Memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk menguji kembali tingkat keandalan data.

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Artinya penelitian ini bercerita untuk menarik kesimpulan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan fakta dan fitur yang relevan dengan area tertentu secara sistematis dan akurat. Analisis data juga merupakan pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang mengkaji, mengelompokkan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan mengkaji data sehingga fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan

ilmiah.⁴² Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Jelajahi sumber data yang tersedia dari Sumber Data.
- b. Langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, mengklasifikasikannya, dan memeriksa keabsahannya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penelitian, maka dilakukan pembahasan secara sistematis sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka yang memuat tentang kajian teori dan penelitian yang relevan.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri lokasi, waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan analisis data.

Bab IV yang memuat tentang hasil penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran yang meliputi : Temuan Umum, yang membahas tentang Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Data Sarana dan Prasarana, Data Tenaga Pendidik, dan Data Jumlah Siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran. Temuan Khusus, yang membahas tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai media

⁴² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Bab V diakhiri dengan kesimpulan dan saran mengenai pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran didirikan oleh Alm. H. Luqmanul Hakim Nasution dan Keluarganya. Pondok Pesantren ini berdiri pada tahun 1958 pada saat itu muridnya berjumlah 8 orang dan hanya memiliki satu ruangan yang terbuat dari kayu dan papan. Pada tahun ajaran 2011-2012 meningkatnya Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, banyak murid baru sehingga ruang kelas kurang dan pada saat itu dibangunlah beberapa ruang kelas. Pada surat edaran penerimaan murid baru mereka menuliskan setiap anak yang berprestasi rengking satu dan anak yatim dibebaskan dari SPP. Peraturan itu dibuat dari tahun 2012 dan berlaku sampai sekarang.

Seiring berjalannya waktu berkat kegigihan para guru dan do'a kita semua sehingga meningkatlah Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran tersebut.

Lokasi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran berada di daerah permukiman warga yang berada di desa Hajoran Mabar tepatnya yang beralamat di Jalan lintas Hajoran-Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran ini berjarak 3,5 Kilo Meter

dari simpang Jalan Besar Kota Pinang-Gunung Tua, Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran berada di lingkungan pedesaan dan berpenduduk, kondisi lingkungan baik, Di mana proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan cukup tenang.

Adapun jumlah Santri/Santriwati dan Guru/Pegawai sekarang tahun 2024/2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Keseluruhan Guru dan Siswa

No	Tingkatan	jumlah
1	Tsanawiyah	256
2	Aliyah	174
3	Guru/Pegawai	44

Sebagai sebuah lembaga pendidikan swasta, Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran tidak terikat dengan golongan ataupun organisasi manapun dengan tujuan agar lembaga ini dapat diambil manfaatnya bagi seluruh masyarakat tanpa memandang golongan tertentu. Para santri/santriwati di pondok pesantren inipun senantiasa dibina untuk terus berintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-sunnah melalui program-program yang ada di lingkungan pesantren. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyah

Islamiyah Hajoran terutama pada asrama atau tempat tinggal dan ruang belajar, dengan profil singkat berikut:

a. Madrasah

- 1) Nama Pesantren : Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah
- 2) NSM : 131212100027
- 3) NPSN : 69725466
- 4) Alamat : Jalan Besaar Hajoran Mabar
 - a) Desa : Hajoran
 - b) Kecamatan : Sei Kanan
 - c) Kabupaten : Labuhanbatu Selatan
 - d) Provinsi : Sumatera Utara
- 5) Jenjang Kependidikan : Tsanawiyah dan Aliyah
- 6) Status Kepemilikan : Yayasan
- 7) Pendiri : Alm. H. Lukmanul Hakim Nst
- 8) Tahun Berdiri : 01 Agustus 1958
- 9) Pembina Yayasan : Dra. Hj. Rodhiyah Nst
- 10) Jumlah Santri : 430
- 11) Jumlah Guru : 44
- 12) Waktu Sekolah : Pagi dan Siang

2. Visi Misi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran adalah sebagai berikut :

a. Visi

Dengan iman serta taqwa, unggul dalam kecerdasan dan keterampilan, sopan dalam perilaku.

b. Misi

- 1) Menghasilkan santri/santriwati beraqidah yang lurus dan tangguh, berwawasan luas, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan berprestasi.
 - 2) Menjunjung tinggi nilai agama dan budaya bangsa
 - 3) Mampu mengintegrasikan dasar-dasar ilmu pengetahuan agama dan umum secara utuh.
 - 4) Membina santri/santriwati untuk menguasai bahasa arab dan inggris.
 - 5) Melahirkan lulusan yang berkualitas, memahami ilmu Islam secara kaffah.
3. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1	Ruang Kelas	15	15	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-
3	Laboratorium	1	1	-
4	Ruang Kepala	2	2	-
5	Ruang Guru	1	1	-
6	Toilet Guru	3	3	-
7	Musholla	1	1	-
8	Ruang UKS	1	1	-

9	Kamar Mandi Santri/santriwati	4	4	-
10	WC	10	7	3
11	Lapangan Olahraga	1	1	-
12	Asrama	7	7	-
13	Dapur Umum	1	1	-
14	Papan Informasi	2	2	-
15	Komputer	15	10	5
16	Printer	3	3	-
17	Pos Jaga	1	1	-
18	Ruang Aula	1	1	-
19	Tiang Bendera	1	1	-
20	Ruang BK	1	1	-
21	Ruang TU	1	1	-
22	Gudang	1	1	-
23	Ruang Smoking Guru	1	1	-
24	Ruang Osim	1	1	-

4. Data Tenaga Pendidik

Adapun keadaan guru dan staf di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Guru/Pegawai

No	Nama Guru / Pegawai	Lk	Pr	Jabatan
1	Dra. Hj. Rodhiyah Nst		✓	Pembina Yayasan dan Guru Aliyah
2	Drs. Kosren Khozali, S.Pd.M.A	✓		Ketua Yayasan
3	Briptu Julhamdi Munthe	✓		Pengawas Yayasan
4	Muhammad Sofyan Ritonga, S.E	✓		Kepala Madrasah Aliyah
5	Nur Laini Zakiah, S.Ag, M.A	✓		Kepala Madrasah Tsanawiyah
6	Muammar Ritonga	✓		OP. Madrasah Tsanawiyah
7	Nur Hikmah Handayani, S.Pd		✓	OP. Madrasah Tsanawiyah
8	Susi Herdiyanti, S.Pd.I		✓	Guru dan Waka Kurikulum

9	Iin Marlina Siregar, S.E.I		✓	Guru dan Waka Kesiswaan
10	Upik Rohima, S.H,I		✓	Guru dan Waka Srana Prasarana
11	Rahayu Zakiyah Nasution, S.Pd		✓	Guru dan Waka Humas
12	Ernita Siregar, S.Pd		✓	Guru dan Staff Bendahara MTs
13	Lokot Tambak, S.Pd.I	✓		Guru dan Pembina Osim
14	Fatimah Hanum Rambe, S.Pd		✓	Guru dan Pembina Perpustakaan
15	Mar'atun Sholeha, S.Pd		✓	Guru
16	Neni Riani Hasibuan, S.Pd.I		✓	Guru
17	Rija Khairiyah Dalimunthe,S.Pd		✓	Guru
18	Hidayah Hahisni, S.Pd		✓	Guru dan Bendahara Umum MTs
19	Hamna Dina Kholijah Harahap, S.Pd		✓	Guru
20	Ihsanul Habibi, S.Th.I	✓		Guru
21	Sahat Sayuti Dalimuthe	✓		Guru
22	Asmaul Husna Siregar, Amd. AB		✓	Guru
23	Amir Hammzah, S.Pd., Gr	✓		Guru
24	Mardian Sari, S.Pd.I		✓	Guru
25	Yusriana Siregar, S.Pd		✓	Guru
26	Humairoh, S.Pd.I		✓	Guru BK
27	Lahmudin Daulay	✓		Guru
28	Sayyidah Tan Handayani Siregar, S.Agt		✓	KTU
29	Miptahul Jannah, S.P		✓	Staff TU
30	Muhammad Ikbal, A.md	✓		Operetor
31	Lia Harmonika, S.Pd		✓	Guru dan Pembina UKM
32	Masriah Ritonga, S.Fil.I		✓	Guru
33	Armi Wahyuni, S.Ag		✓	Guru
34	Nurmala Sari, S.Pd.I		✓	Guru
35	Nirwana Harahap, S.Pd.I		✓	Guru dan Staff

				Bendahara MA
36	Syahril, S.Pd	✓		Sraff TU
37	H Marasutan Siregar	✓		Guru
38	Siti Norma Daulay, S.E		✓	Guru
39	Burhanuddin Siregar	✓		Guru
40	Saripah Ainun Dalimunthe, S.Pd		✓	Guru BK
41	Muhammad Amin Rambe	✓		Guru
42	Muhammad Nazali Siregar, S.Pd.I	✓		Guru
43	Drs Mansur Siregar	✓		Guru
44	Asril Kayado Harahap	✓		Keamanan

5. Data Jumlah Siswa

Berikut adalah data jumlah peserta didik di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Santri/Santriwati	Ket
	2024/2025	
VII A	27	I MTs
VII B	24	
VII C	25	
VIII A	29	II MTs
VIII B	31	
VIII C	27	
IX A	32	III MTs
IX B	31	
IX C	30	
X A	38	I MA
X B	40	
XI A	26	II MA

XI B	25	
XII A	23	III MA
XII B	22	
Jumlah	430	-

B. Temuan Khusus

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran

Berdasarkan hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran telah memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi saat mengajar. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan ummi Upik sebagai salah satu guru yang mengajar di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran menyatakan bahwa

“Pada pembelajaran kita sudah menggunakan media pembelaran, penggunaan teknologi ini sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif bagi siswa”⁴³

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa fasilitas yang berbasis teknologi informasi untuk keperluan pembelajaran telah tersedia dan dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini

⁴³ Upik Rohima, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 01 Oktober 2024, Pukul 09.15 WIB).

membuktikan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah

“Perkembangan teknologi di zaman sekarang tentunya sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan tentunya sangat bermanfaat bagi pembelajaran di kelas”⁴⁴

Selain itu salah satu contoh usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi seperti yang dikatakan kepala sekolah adalah

“Saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi setiap guru biasanya menggunakan laptop masing-masing untuk membantu proses pembelajaran dengan LCD Proyektor yang disediakan, mereka akan memakai LCD Proyektornya secara bergantian dikarenakan kurangnya fasilitas tersebut”⁴⁵

Dari pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran kabupaten Labuhanbatu Selatan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam jenis alat teknologi informasi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di kelas berupa laptop/komputer, LCD Proyektor dan internet. Penggunaan komputer/laptop masih dilakukan dengan cara sederhana, seperti guru pendidikan agama Islam hanya menampilkan materi ajar yang dikemas dalam aplikasi *power point* dan juga gambar/foto beserta keterangannya kepada peserta didik yang sudah di *download* dari jaringan internet. Kemudian gambar tersebut

⁴⁴ Muhammad Sofyan, Kepala Madrasah, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 30 September 2024, Pukul 10.30 WIB).

⁴⁵ Muhammad Sofyan, Kepala Madrasah, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 30 September 2024, Pukul 10.33 WIB).

dimuat dalam komputer/laptop yang sudah dihubungkan dengan LCD proyektor untuk ditampilkan kepada siswa.⁴⁶

Selain itu menurut observasi dari peneliti dalam pemanfaatan teknologi informasi dan pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan integrasi pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi informasi yakni dengan metode ceramah, yang mana guru menjelaskan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran yang ditampilkan melalui LCD proyektor yang terhubung dengan laptop. Gambar tersebut ditunjukkan hanya sebagai media visual dan contoh bagi peserta didik terkait pembahasan dalam materi pelajaran.⁴⁷



Gambar 4.1
Observai di kelas

Dalam Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan, peneliti bertanya tentang tahap-tahap pemanfaatan teknologi, jenis teknologi informasi yang

⁴⁶ Observasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 22 September 2024, Pukul 09. 15 WIB.

⁴⁷ Observasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 22 September 2024, Pukul 09. 15 WIB.

digunakan, kemudian bagaimana cara penggunaannya. Maka dari hasil wawancara guru menjawab adapun tahap-tahap yang dilakukan saat memanfaatkan peralatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah :

a. Tahap awal pembelajaran

Guru pendidikan agama Islam sudah terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyiapkan peralatan teknologi sebagai media pembelajaran. Saat awal pembelajaran guru menyiapkan peserta didik berdoa sebelum mulai belajar dan menertibkan peserta didik dengan agar aman, guru menyampaikan materi yang telah dipelajari secara umum dan singkat untuk mengingatkan peserta didik agar tidak mudah lupa materi yang diajarkan kemudian menjelaskan apa yang akan dicapai setelah pembelajaran.

b. Tahap inti pembelajaran

Guru pendidikan agama Islam melibatkan siswa untuk mencari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dengan memberikan tugas. Tugas tersebut disiapkan dengan mencari buku-buku yang ada di perpustakaan, dan juga bantuan informasi yang ada di internet. Guru melakukan pendekatan kepada siswa dan menggunakan metode pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi seperti laptop dan LCD proyektor. Pemanfaatan laptop digunakan untuk menyimpan gambar dan video pembelajaran yang

sebelumnya sudah di *download* dari jaringan internet. Kemudian pemanfaatan LCD proyektor menampilkan gambar dan video pembelajaran.

Saat gambar dan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran ditayangkan maka siswa difokuskan untuk mengamati gambar tersebut. Dari gambar dan video tersebut guru dapat menjelaskan dan memberikan contoh secara visual yang dapat menarik perhatian siswa.

c. Tahap akhir pembelajaran

Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan dari materi pembelajaran, melakukan penilaian apakah pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa kendala saat pemanfaatan teknologi informasi, evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi dan merencanakan perbaikan bagaimana strategi pembelajaran selanjutnya.⁴⁸

Sedangkan beberapa jenis teknologi dan penggunaannya yang dilakukan dalam pembelajaran, yakni:

1) Laptop

Dalam pembahasan ini peneliti menguraikan tentang pemanfaatan laptop bahwasanya guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan menyatakan bahwa

⁴⁸ Observasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 23 September 2024, Pukul 08.40 WIB.

“Pemanfaatan laptop yang dihubungkan dengan LCD proyektor sebagai media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam telah digunakan untuk membantu pemahaman peserta didik agar tidak mudah bosan dengan menampilkan gambar-gambar bersifat visual”⁴⁹



Gambar 4.2
Pemanfaatan teknologi di kelas

Kemudian menurut guru pendidikan agama Islam juga menyatakan bahwa contoh pemanfaatan laptop yang dilakukan adalah

“Pemanfaatan laptop dengan bantuan LCD proyektor dengan menampilkan materi ajar yang dibuat melalui seperti *power point*, *Microsoft word*, dan video yang berkaitan dengan materi ajar, karena dengan hanya melihat tampilan gambar atau materi ajar yang dikemas dalam power point siswa langsung paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan seperti jinayat.”⁵⁰

Jenis teknologi berupa laptop telah digunakan dan memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas. Namun penggunaan laptop oleh guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran masih dimanfaatkan dengan sederhana dan dengan cara yang sama sehingga tidak ada perkembangan dalam memanfaatkannya, padahal laptop

⁴⁹ Mar’atun Sholeha, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 02 Oktober 2024, Pukul 10. 15 WIB).

⁵⁰Upik Rohima, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 01 Oktober 2024, Pukul 09.15 WIB).

memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran.⁵¹ Salah satu santri di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran menyatakan bahwa

“Selama belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam guru memang pernah menampilkan gambar-gambar dan video terkait materi pelajaran, namun sangat jarang menggunakan laptop, internet dan LCD proyektor sebagai media dan sumber belajar, guru lebih sering menggunakan buku paket, spidol dan papan tulis”⁵²



Gambar 4.3
Wawancara dengan santriwati

Pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam lebih cenderung dilaksanakan dengan cara siswa mendengarkan guru yang menyampaikan materi pelajaran, kemudian siswa dituntut untuk memahami materi pelajaran, setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami. Pembelajaran tersebut dilakukan tanpa memanfaatkan teknologi informasi berupa laptop.

2) LCD Proyektor

Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah menyediakan LCD proyektor, tetapi hanya ada dua yang disediakan, sehingga

⁵¹ Observasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 23 September 2024, Pukul 08.20 WIB.

⁵² Nisa, Santriwati, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 03 Oktober 2024, Pukul 09.35 WIB).

tidak semua guru dapat memakai dan memanfaatkannya pada waktu bersamaan untuk setiap masing-masing kelas.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guru pendidikan agama Islam menyatakan bahwa

“saya memanfaatkan LCD Proyektor saat pembelajaran .Contoh materi yang ditampilkan melalui LCD Proyektor berupa gambar dan video yang terkait dengan materi pelajaran seperti pembahasan haji dan umrah”⁵³

Dari pernyataan tersebut, peneliti juga mengamati pemanfaatan LCD Proyektor memang digunakan akan tetapi jarang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pemanfaatan LCD Proyektor adalah dengan memberikan contoh gambar secara langsung melalui LCD proyektor yang dilihat sebagai bentuk media visual bagi peserta didik membuat mereka lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengamati gambar tersebut.⁵⁴

3) Internet

Berdasarkan hasil observasi peneliti, internet sangat jarang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kelas. Pembelajaran secara online juga tidak pernah dilakukan dalam materi Pendidikan Agama Islam. Materi ajar hanya disimpan di laptop dan *flash disk* dan tidak dibuat dalam bentuk *webpage*. Sebelum belajar guru hanya menyuruh siswa di rumah untuk

⁵³ Upik Rohima, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 01 Oktober 2024, Pukul 09.20 WIB).

⁵⁴ Observasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 23 September 2024, Pukul 08.40 WIB.

mengakses materi pembahasan terlebih dahulu yang sudah tersedia dalam jaringan internet.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yang mengatakan :

“Untuk pembelajaran yang menggunakan internet, saya jarang sekali menggunakannya dalam kelas, anak-anak pun tidak diperbolehkan membawa handphone ataupun smartphone saat belajar dikelas kecuali ada izin dari pihak sekolah atau guru yang piket. Selain itu juga kami para guru termasuk saya menggunakan internet untuk belajar secara autodidak yang mana saya menyiapkannya dari rumah pada malam hari sebelum mulai pembelajaran besoknya.”⁵⁵

Pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun mata pelajaran yang lain di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran tidak diperbolehkan untuk membawa dan menggunakan smartphone sehingga sangat jarang mengakses jaringan internet saat pembelajaran, bahkan pemanfaatan laptop untuk mengakses internet oleh siswa sangat terbatas.

Maka dapat dipahami bahwa jaringan internet memang perlu dalam pendidikan namun di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dibatasi dalam pemanfaatannya untuk membiasakan peserta didik membaca buku di perpustakaan dan mencegah dari timbulnya dampak negatif dari internet tersebut.

⁵⁵ Upik Rohima, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 01 Oktober 2024, Pukul 09.22 WIB).

2. Kendala yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam tentunya ada kendala yang dihadapi guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran yakni guru tidak sepenuhnya selalu melakukan perubahan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang berbasis teknologi informasi. Fasilitas teknologi masih kurang memadai seperti kurangnya LCD Proyektor.

Selain itu guru pendidikan agama Islam memiliki jam mengajar yang sangat padat sehingga kesempatan untuk lebih sering memanfaatkan peralatan teknologi lebih sedikit. Guru pendidikan agama Islam juga tidak sering mengikuti pelatihan terkait pemanfaatan teknologi informasi. Kemudian guru pendidikan agama Islam juga memiliki tingkat inisiatif yang kurang untuk mengembangkan potensi dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Sebagaimana guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa

“Kendala yang saya hadapi tentu kurangnya fasilitas seperti LCD Proyektor dan saya juga jarang menggunakannya karena saat ditampilkan terkadang gambar itu tidak jelas karena cahaya dari luar yang terang”⁵⁶

⁵⁶ Upik Rohima, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 01 Oktober 2024, Pukul 09.25 WIB).

Sedangkan untuk kendala yang dihadapi guru saat memanfaatkan jenis teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Laptop

Saat peneliti melakukan observasi kendala yang dihadapi guru di kelas saat memanfaatkan komputer adalah perangkat laptop yang dibawa guru pendidikan agama Islam saat pembelajaran tidak sesuai dengan kabel yang ada pada LCD proyektor sehingga waktu banyak digunakan untuk mencari kabel penghubung yang cocok dengan laptop. Saat pembelajaran, terdapat kelas yang masih ada aliran daya listrik yang mati sehingga guru hanya menggunakan kelas yang bisa menyambungkan aliran listrik yang hidup ke perangkat laptop. Pada akhirnya peserta didik berganti posisi tempat duduk, yakni saling tukar kelas saat pembelajaran pendidikan agama Islam di mulai.⁵⁷

b. LCD Proyektor

Dari hasil observasi peneliti di kelas bahwa pemanfaatan LCD proyektor menghadapi kendala seperti apabila daya listrik mati maka LCD proyektor tidak akan dapat digunakan secara maksimal. LCD proyektor yang tiba-tiba rusak dan tidak mau terkoneksi ke laptop. Layar tampilan yang kurang fokus sehingga

⁵⁷ Observasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 23 September 2024, Pukul 09.10 WIB.

foto dan keterangan yang ditayangkan melalui LCD proyektor tidak terlihat oleh siswa yang duduk dibelakang.

c. Internet

Saat melakukan observasi, internet tidak dimanfaatkan secara maksimal dalam kelas karena kualitas jaringan yang belum stabil. Jaringan internet yang bagus masih tergantung pada kartu apa yang digunakan dan tempat yang terjangkau oleh jaringan, apalagi siswa yang tidak diizinkan menggunakan handphone jika sudah memasuki wilayah sekolah. Siswa hanya difokuskan belajar dengan menggunakan buku paket yang disediakan sekolah dan buku-buku referensi yang ada diperpustakaan. Sehingga guru pendidikan agama Islam tidak berantusias untuk memanfaatkan internet saat pembelajaran berlangsung.

Maka dari itu guru hanya memanfaatkan internet untuk menambah sumber dan referensi terkait materi pelajarandan juga membandingkannya dengan referensi yang ada di buku. Pemanfaatan internet bisa dikatakan sebagai sarana belajar mandiri oleh guru di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3. Solusi dalam menghadapi kendala pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah hal yang penting mengembangkan pembelajaran yang bersifat modern. Namun tidak semua guru menggunakannya dengan mudah, pasti ada kendala atau hambatan yang membuat proses pembelajaran menjadi tidak sempurna.

Maka berdasarkan observasi peneliti , guru dalam menghadapi kendala tersebut ada beberapa solusi yang bisa dilakukan guru pendidikan agama Islam adalah guru menyesuaikan metode dalam menjelaskan materi dengan media teknologi informasi yang digunakan. Guru selalu memberikan pengarahan dan motivasi untuk peserta didik agar lebih semangat belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kemudian guru juga melakukan diskusi sesama guru saat terjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi.⁵⁸

Sebagaimana guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa

“Solusi untuk mengatasi kendala tersebut guru biasanya belajar secara mandiri dan berdiskusi dengan guru yang lebih paham tentang penggunaan teknologi”⁵⁹

⁵⁸ Observasi di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 23 September 2024, Pukul 08. 50 WIB.

⁵⁹ Mar’atun Sholeha, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, 02 Oktober 2024, Pukul 10. 20 WIB).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru pendidikan agama Islam juga menerapkan beberapa solusi untuk bisa mencegah kendala maupun mengatasi kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Sedangkan ketika ada kendala pemanfaatan jenis teknologi saat sedang digunakan maka solusi yang diterapkan berdasarkan observasi diuraikan sebagai berikut :

a. Laptop

Dalam pemanfaatan Laptop ketika terjadi kendala seperti penjelasan sebelumnya pada bagian kendala pemanfaatan teknologi informasi, maka solusi yang dilakukan guru adalah guru membawa laptop masing-masing untuk digunakan dalam pembelajaran dikarenakan belum tersedianya komputer pembelajaran secara menyeluruh. Kemudian guru juga menggunakan flashdisk untuk menyimpan file materi pelajaran agar mudah dan cepat di temukan saat pembelajaran berlangsung.

b. LCD Proyektor

Pemanfaatan LCD proyektor guru biasanya meminta bantuan siswa ketika tiba-tiba layar LCD tidak muncul. Guru juga melakukan diskusi dengan guru lainnya ketika LCD proyektor yang tidak terhubung dengan komputer. Ketika listrik mati dan LCD proyektor tidak bisa digunakan, maka guru melakukan pembelajaran secara konvensional terlebih dahulu.

c. Internet

Internet dalam pemanfaatannya guru hanya memberikan tugas mencari pembahasan materi pelajaran untuk dikerjakan dirumah kepada siswa agar pemanfaatan internet dapat terlaksana. Maka dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah harus menyediakan fasilitas yang lengkap agar pembelajaran berbasis teknologi terlaksana sebagaimana yang diinginkan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran dapat dianalisis bahwasannya sudah terlaksana sesuai dengan tahap-tahapan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tahapan tersebut seperti :

1. Awal pembelajaran : guru memulai pembelajaran dengan cara salam, berdoa bersama, presensi, mengulangi materi pelajaran dengan singkat, dan menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.
2. Inti pembelajaran : guru melakukan eksplorasi (memberi tugas siswa untuk mencari pembahasan mengenai materi, menggunakan metode yang sesuai dengan memanfaatkan peralatan dan media yang berbasis teknologi informasi) setelah itu guru akan melakukan elaborasi (siswa diberikan arahan untuk mengamati, menganalisa dan mengerjakan tugas, guru memberi motivasi, memberikan tugas berdiskusi untuk

mencari sumber melalui internet, guru memberi waktu konsultasi dan mendorong siswa untuk menyajikan hasil kerja dari memanfaatkan peralatan teknologi informasi). Kemudian guru melakukan konfirmasi (guru memberi umpan balik positif terhadap hasil kerja siswa dan mendorong siswa untuk melakukan refleksi).

3. Akhir pembelajaran : guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran, memberikan penilaian dan masukan, evaluasi dan menindak lanjut proses pembelajaran.⁶⁰

Dalam tahapan pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud di atas telah sesuai dengan teori yang dikutip oleh Ary Kurniawan. Saat melaksanakan tahapan tersebut guru Pendidikan Agama Islam mengintegrasikan perangkat teknologi untuk dimanfaatkan saat pembelajaran berlangsung. Perangkat teknologi yang telah tersedia di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran berupa laptop, LCD Proyektor dan internet.

Pemanfaatan Teknologi informasi berupa laptop dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan cara guru membuat media melalui aplikasi *power point* dengan menuliskan poin-poin penting dilengkapi dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi ajar. Pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis teknologi khususnya *power point* membuat siswa lebih senang dalam

⁶⁰ Ary Kurniawan, Fitri Nur Mahmudah, "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Kejuruan." *Al-Tanzim, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 04, No. 02 (2020). hlm. 187-189. <https://www.academia.edu/download/72473728/pdf.pdf>

belajar karena dikemas dengan menarik, serta guru juga lebih mudah dalam penyampaian materi karena tidak lagi harus banyak berceramah, menulis di papan tulis, dan juga dapat melatih kemampuan teknologi seorang guru.⁶¹

Kemudian pemanfaatan teknologi informasi berupa LCD proyektor yang diterapkan guru adalah menghubungkan LCD proyektor dengan laptop untuk menampilkan materi ajar yang sudah disediakan dalam bentuk *power point*. Guru pendidikan agama Islam sangat jarang menggunakan LCD proyektor dalam pembelajaran karena LCD Proyektor belum disediakan untuk masing-masing kelas.

Sedangkan untuk pemanfaatan internet guru tidak pernah memanfaatkannya saat pembelajaran langsung di kelas. Guru hanya memanfaatkannya untuk pembelajaran di luar kelas seperti di rumah, seperti guru dan peserta didik mengakses informasi terkait materi ajar yang akan dibahas sebagai tambahan referensi. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan bahkan jarang sekali dilakukan.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut terdapat hal-hal yang bisa menjadi kendala guru dalam pelaksanaannya seperti, fasilitas teknologi masih kurang memadai seperti daya listrik dan jumlah komputer yang kurang untuk aktivitas pembelajaran, guru mempunyai jam mengajar yang sangat padat, koneksi internet masih lemah, kurang

⁶¹ Septy Nurfadilah, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 1 (2021), hlm. 160 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1288>

antusiasnya guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Dari kendala yang ada, maka perlu solusi yang tepat untuk menghambat agar tidak terjadi kendala, dengan menerapkan solusi dari timbulnya kendala maka tujuan pembelajaran, visi dan misi sekolah akan tercapai.

Solusi yang diterapkan guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran dalam mengatasi kendala tersebut adalah belajar secara autodidak dan diskusi sesama guru, guru melakukan pengarahannya motivasi dan menyeimbangkan metode dengan pemanfaatan teknologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menguraikan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran adalah memanfaatkan alat teknologi informasi komputer/laptop dengan membuat *power point* yang dilengkapi poin-poin penting dan gambar terkait materi ajar. Pemanfaatan LCD proyektor dengan memproyeksikan materi ajar yang dikemas dengan *power point* dan video pembelajaran. Pemanfaatan internet tidak pernah dilakukan saat pembelajaran di kelas.
2. Kendala pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran adalah pembelajaran tidak sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi, fasilitas teknologi informasi belum memadai dan guru tidak bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.
3. Solusi pemanfaatan teknologi informasi dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran yakni, pihak sekolah menyediakan fasilitas sarana dan

4. prasarana yang lengkap, sekolah mengadakan diskusi terkait pemanfaatan teknologi untuk para guru.

B. Saran

Setelah penulis selesai melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran yang dilakukan di Pondok pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran, ada beberapa saran yang penulis ajukan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak Pondok Pesantren

Bagi pihak Pondok Pesantren (Kepala Madrasah) hendaknya lebih mengamati dan memperhatikan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu, kiranya perlu ada penambahan peralatan/sarana prasarana dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dipondok berjalan dengan lebih maksimal.

2. Bagi Guru/ Ustadz dan Ustadzah

Bagi guru/ Ustadz dan Ustadzah hendaknya mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran sehingga saat terjadi kendala sebagai guru mampu mengatasi kendala yang ada.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan perlu ditingkatkan lagi kemauan dan motivasi dalam belajar serta konsisten dalam mempelajari dan memahami pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Novita, Rosman Ilato, dan Bobby R Payu. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal*, Vol. 2, No. 2 (2020). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/5464>
- Akbar, Sa'adun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Almahfuz. "Media Pembelajaran Berbasis Konvensional dan Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2, no. 1 (2021). <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak/article/view/148>
- Asfiati. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fasehah, Davia Arif, Henri Peranginangin, dan Iis Susiawati. "Persepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap Penggunaan Laptop dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 4 (31 Agustus 2023).
- Fiantika, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hadi Sutopo, Ariesto. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Hadi, Syamsul. *Panduan Berinternet Bagi Pemula*. Surabaya: Tiara Aksa, 2008.
- Hafid, Anwar, Jafar Ahiri, dan Pendais Haq. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hasibuan, Hamdan. *Landasan Dasar Pendidikan*. Bukit Tinggi: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020.
- Hilda, Lelya. "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia", *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 8, No. 01 (2020). <https://www.academia.edu/download/73935632/pdf.pdf>
- Isjoni. *ICT Untuk Sekolah Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

- Jaya, Hendra, Muh Hambali, dan Fakhurrozi. "Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan dalam Menghadapi Tantangan Abad ke-21." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6, No. 4 (2023). <http://repository.uin-malang.ac.id/17431/>
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'anul Karim*. Boyolali: Mecca Qur'an, 2017.
- Kristanto, Andi, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur : Penerbit Bintang Sutabaya, 2016.
- Kurniawan, Ary, Fitri Nur Mahmudah, "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Kejuruan." *Al-Tanzim, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 04, No. 02 (2020). <https://www.academia.edu/download/72473728/pdf.pdf>
- Magdalena, Bestari Endayani, Aflah Indra Pulungan, dan Nurazmi Dalila Dalimunthe. *Metode Penelitian untuk Penulisan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Buku Literasiologi, 2021.
- Nurfadilah, Septy, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Pinang 1", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 1 (2021). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1288>
- Nuris, Masdiyah. *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunkasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare*, Tesis STAIN XParepare, 2018.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (27 Juni 2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Oktaviani, Aisyah Fazriyah Sismi, *Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mapel Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*, Tesis UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Panggabean, Arifa Anni, Lis Yulianti Syafrida Siregar, dan Muhammad Roihan Daulay. "Urgensi Psikologi dalam Pendidikan Islam." *Studi Multidisipliner*, Vol. 8, No. 1 (2021). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=QLVneG4AAAAJ&citation_for_view=QLVneG4AAAAJ:dhFuZR0502QC

- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6 (2 Desember 2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ridha, Nikmatur, M. Marhaban Ramadhan, Suhendra Suhendra, dan Tri Abdi Syahputra. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19." *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1 (29 Mei 2021). <https://doi.org/10.30596/arrasyid.v1i1.8367>.
- Rusdian. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Salsabila, Unik Hanifah, dan Niar Agustian. "Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran." *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>
- Septika, Nina, Yuli Habibatul Imamah, dan Ali Mashar. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 13 Penukal Utara Desa Tempirai Timur Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 2, no. 01 (2023). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1148>
- Silaen, Roberto Tua, Lamson Ritonga, dan Mangoloi P Siregar. "Pemanfaatan Penggunaan Infokus dalam Pembelajaran Matematika SMA di Sumatera Utara." *Journal of Mathematics Education and Applied* 04, no. 02 (Mei 2023). <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/1029>
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- syafaruddin, Amiruddin, dan sodri. "Pembelajaran pai berbasis ict di sd swasta yayasan pendidikan shafiyatul amaliyyah medan." *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 6, no. 1 (Juni 2020). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/TZ/article/view/2443>
- syafaruddin, Asrul, dan Mesiono. *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. medan: Perdana Publishing, 2012.
- Taufik, Ahmad, Gunawan Sudarsono, Budiyantra, I. Ketut Sudaryana, dan Tupan Tri Muryono. "Pengantar Teknologi Informasi." *Yayasan DPI*, 4 April 2022, 1–113.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Komaria Daulay
2. NIM : 2020100120
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sihosur, 30 Oktober 2001
5. Anak Ke : 5
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sihosur, Kab. Labuhanbatu Selatan
10. No. HP : 082163466584
11. E-mail : kkhomariah17@gmail.com

B. Identitas Orangtua

1. Ayah
 - a. Nama : Halim Daulay
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sihosur
 - d. Telp/HP : 081299206287
2. Ibu
 - a. Nama : Suriana Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sihosur
 - d. Telp/HP : 081299206287

C. Pendidikan

1. SD Negeri 114365 Hutagodang, Tamat Tahun 2014
2. MTs Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat, Tamat Tahun 2017
3. MAS Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat, Tamat Tahun 2020
4. Masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2020

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Aspek-aspek yang diamati

- a. Perangkat teknologi informasi dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- c. Kendala dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- d. Solusi menghadapi kendala saat memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

- a. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam
 - 1) Apakah guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi saat mengajar?
 - 2) Sejak kapan guru pendidikan agama Islam Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran?
 - 3) Apa saja jenis perangkat teknologi informasi yang ibu manfaatkan sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam?
 - 4) Siapakah yang bertanggung jawab dalam pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran tersebut?
 - 5) Apakah pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam terjadi di dalam dan di luar kelas?
 - 6) Apakah ibu juga menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tersebut saat mengevaluasi hasil belajar?
 - 7) Apa yang ibu perlukan dalam upaya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran?

b. Wawancara dengan Kepala Madrasah

- 1) Apakah guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi saat mengajar?
- 2) Sejak kapan guru pendidikan agama Islam Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran?
- 3) Apa saja jenis perangkat teknologi informasi yang bapak manfaatkan sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam?
- 4) Siapakah yang bertanggung jawab dalam pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran tersebut?
- 5) Apakah pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam terjadi di dalam dan di luar kelas?

c. Wawancara dengan Waka Sarpras

- 1) Bagaimana pengadaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di pondok pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
- 2) Apa saja jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang sudah tersedia?
- 3) Apa saja jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang belum tersedia?

- 4) Bagaimana kondisi media pembelajaran berbasis teknologi informasi tersebut saat ini?
- 5) Siapakah pihak yang bertanggung jawab dalam pengadaan dan pemeliharaan media pembelajaran tersebut?
- 6) Apa yang akan dilakukan saat media pembelajaran tersebut mengalami kerusakan?

d. Wawancara dengan Waka Kurikulum

- 1) Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di pondok pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan saat ini?
- 2) Apakah guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pengajarannya?
- 3) Sejak kapan guru pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran?
- 4) Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan keterampilan pendidik agama Islam dalam memanfaatkan media?

e. Wawancara dengan Kepala Labkom

- 1) Apa saja jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

- 2) Dimanakah media pembelajaran tersebut disimpan?
- 3) Bagaimana kondisi media pembelajaran tersebut?
- 4) Bagaimana pemeliharaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tersebut?
- 5) Apa yang harus dilakukan jika media pembelajaran rusak?

f. Wawancara dengan Peserta didik

- 1) Bagaimana pendapat saudara tentang kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam?
- 2) Apakah media pembelajaran teknologi informasi seperti komputer, telepon genggam, dan akses internet digunakan untuk pendidikan agama Islam?
- 3) Apa saja kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang memanfaatkan teknologi informasi?

Lampiran III

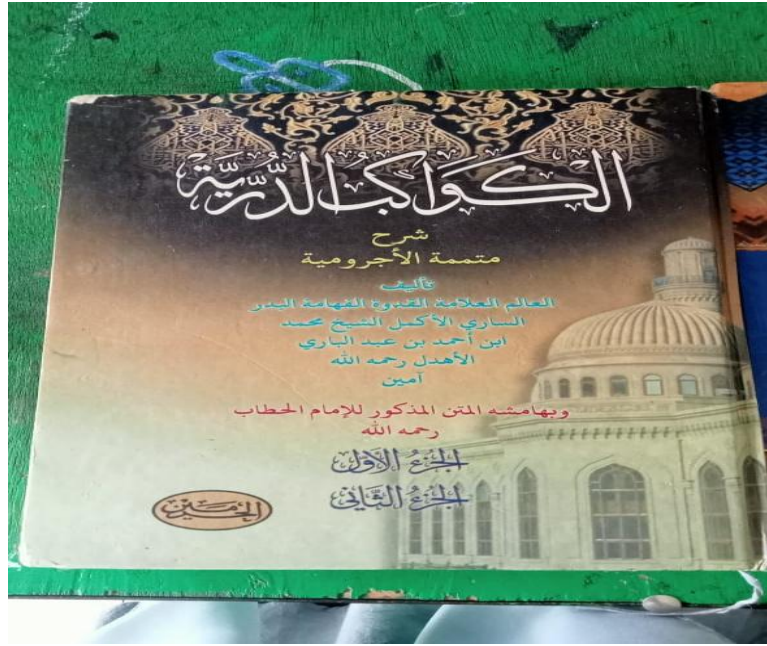














KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 2307 /Un.28/E.1/PP. 009/06 /2024

12 Juni 2024

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. **Dr. Lelya Hilda, M.Si.**

(Pembimbing I)

2. **Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Komaria Daulay
NIM : 2020100120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama islam di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

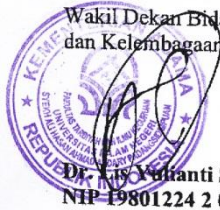
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Ayu Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 2 00604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN TARBIYAH ISLAMIAH HAJORAN
MAS PP TARBIYAH ISLAMIAH

ALAMAT : JL. BESAR HAJORAN MABAR, KEC. SUNGAI KANAN, KAB. LABUHANBATU SELATAN
PROV. SUMATERA UTARA, KODE POS 21465.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 186 /MAS/PPTIH/SK/X/2024

Sehubung dengan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-6070/Un.28/E.4a/TL.00.9/09/2024, hal : Izin Riset Penyelesaian Skripsi, tertanggal 18 September 2024, maka Kepala MAS PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Komaria Daulay
NIM : 2020100120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Riset di MAS PP. Tarbiyah Islamiyah Hajoran guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : ***"Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan"***.
Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Hajoran, 19 Oktober 2024
Kepala Madrasah



MUHAMMAD SOFYAN RITONGA, S.E

